

ABSTRAK

INSIDENSI DAN KARAKTERISTIK PENDERITA DERMATITIS KONTAK IRITAN DI RS IMMANUEL TAHUN 2015

Mohammad Iqbal Rizki, 2016,
Pembimbing I : dr. R. Amir Hamzah, SpKK., M.Kes
Pembimbing II : dr. Cindra Paskaria, M.K.M

Latar Belakang 50% dari semua penyakit akibat kerja adalah dermatitis kontak iritan (DKI). DKI merupakan respon inflamasi non-imunologi dari kulit terhadap pajanan kimia, fisik, atau biologi. Gejala yang umum adalah *eritema*, *oedem* ringan, dan pengelupasan kulit.

Tujuan Penelitian Mengetahui insidensi dan karakteristik penderita DKI di RS Immanuel pada tahun 2015.

Metode Menggunakan metode deskriptif observasional dengan desain *cross sectional*.

Hasil Dari 76 pasien, didapatkan jenis kelamin terbanyak perempuan yaitu 52 kasus (68,42%), kelompok usia terbanyak 30-59 tahun yaitu 12 orang laki-laki (50%) dan 32 orang perempuan (61,5%), pekerjaan tersering yaitu ibu rumah tangga 24 kasus (31,5%), predileksi terbanyak adalah tangan pada laki-laki 15 kasus (62,5%) dan perempuan 38 kasus (73%), etiologi terbanyak pada laki-laki yaitu sabun 19 kasus (79,1%) sedangkan pada perempuan yaitu detergen 25 kasus (48%), dan pengobatan yang paling banyak diberikan adalah kombinasi klobetasol + metilprednisolon pada laki-laki 8 kasus (33,3%) dan cetirizine + klobetasol + metilprednisolon pada perempuan 21 kasus (40,3%).

Kesimpulan Insidensi pasien DKI sebanyak 237 pasien. dari 76 pasien dengan data lengkap, didapatkan rentang usia terbanyak 30-59 tahun, jenis kelamin terbanyak perempuan, pekerjaan terbanyak ibu rumah tangga, predileksi terbanyak pada tangan, etiologi terbanyak sabun dan detergen, pengobatan terbanyak klobetasol + metilprednisolon dan cetirizine + klobetasol + metilprednisolon.

Kata Kunci : Dermatitis kontak iritan, karakteristik, insidensi, RS Immanuel

ABSTRACT

INCIDENCE AND CHARACTERISTIC OF PATIENTS WITH IRRITANT CONTACT DERMATITIS IN IMMANUEL HOSPITAL 2015

Mohammad Iqbal Rizki, 2016,

1st Tutor : dr. R. Amir Hamzah, SpKK., M.Kes

2nd Tutor : dr. Cindra Paskaria, M.K.M

Background 50% of all occupation related disease was irritant contact dermatitis (ICD). ICD was a non-immunological inflammatory response of the skin to exposure as chemical, physical, or biological. A common symptom was erythema, mild edema and exfoliation.

Research Purposes Knowing the incidence and characteristics of ICD patients at Immanuel Hospital in 2015.

Research Methodology The study used descriptive observational method with cross sectional design.

Research Result From 76 patients, the most common gender was female 52 cases (68.42%), common age range was 30-59 years were 12 men (50%) and 32 women (61.5%), common jobs was housewives 24 cases (31.5%), most of predilection was on the hand , were man 15 cases (62.5%) and women 38 cases (73%), common etiology in males was soap 19 cases (79.1%), while in women was detergents of 25 cases (48%), and the most widely prescribed medication was clobetasol + methylprednisolone in men 8 cases (33.3%) and cetirizine + clobetasol + methylprednisolone in women 21 cases (40.3%).

Conclusion The incidence of ICD patients was 237 patients. Where 76 patients has complete data, the highest age range obtained was 30-59 years, most female gender, most occupation was housewives, most predilection on the hands, most etiology was soaps and detergents, most prescribed medication was combination clobetasol + methylprednisolone and cetirizine + clobetasol + methylprednisolone.

Keywords: Irritant contact dermatitis, characteristic, incidence, Immanuel hospital

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 2 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.4.1 Manfaat Ilmiah..... | 4 |
| 1.4.2 Manfaat Klinis | 4 |
| 1.5 Landasan Teoritis | 4 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Kulit..... | 6 |
| 2.1.1 Histologi Kulit | 6 |
| 2.1.1.1 Lapisan Epidermis | 6 |
| 2.1.1.1.1 Stratum Korneum..... | 7 |
| 2.1.1.1.2 Stratum Granulosum..... | 7 |
| 2.1.1.1.3 Stratum Spinosum..... | 7 |
| 2.1.1.1.4 Stratum Basale..... | 8 |
| 2.1.1.2 Lapisan Dermis | 8 |
| 2.1.1.3 Lapisan Subkutan..... | 9 |

| | |
|------------------------------------|----|
| 2.2 Dermatitis Kontak | 10 |
| 2.2.1 Definisi..... | 10 |
| 2.2.2 Etiologi..... | 10 |
| 2.2.3 Klasifikasi | 10 |
| 2.3 Dermatitis Kontak Iritan | 11 |
| 2.3.1 Definisi..... | 11 |
| 2.3.2 Etiologi..... | 11 |
| 2.3.3 Epidemiologi..... | 12 |
| 2.3.4 Faktor yang Berpengaruh..... | 12 |
| 2.3.5 Patogenesis..... | 13 |
| 2.3.6 Gambaran Klinis | 14 |
| 2.3.7 Diagnosis | 15 |
| 2.3.8 Pencegahan | 16 |
| 2.3.9 Pengobatan | 17 |

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| 3.1 Bahan Penelitian | 18 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 18 |
| 3.3 Prosedur | 18 |
| 3.4 Metode | 19 |
| 3.5 Populasi dan Sampel | 19 |
| 3.5.1 Populasi | 19 |
| 3.5.2 Sampel | 19 |
| 3.5.3 Kriteria Inklusi | 19 |
| 3.5.4 Kriteria Eksklusi..... | 19 |
| 3.6 Definisi Operasional | 20 |
| 3.6.1 Dermatitis Kontak Iritan | 20 |
| 3.6.2 Jenis Kelamin..... | 20 |
| 3.6.3 Usia Penderita | 20 |
| 3.6.4 Pekerjaan..... | 20 |
| 3.6.5 Predileksi | 20 |

| | |
|---------------------------------|----|
| 3.6.6 Etiologi..... | 21 |
| 3.6.7 Pengobatan..... | 21 |
| 3.7 Aspek Etik Penelitian | 21 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Insidensi Penderita Dermatitis Kontak Iritan di RS Immanuel Tahun 2015..... | 22 |
| 4.2 Distribusi Penderita Dermatitis Kontak Iritan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia di RS Immanuel Bandung Tahun 2015..... | 22 |
| 4.3 Distribusi Penderita DKI Berdasarkan Pekerjaan di RS Immanuel Bandung Periode Tahun 2015..... | 25 |
| 4.4 Distribusi Penderita Dermatitis Kontak Iritan Berdasarkan Predileksi di RS Immanuel Bandung Periode Tahun 2015..... | 26 |
| 4.5 Distribusi Penderita Dermatitis Kontak Iritan Berdasarkan Etiologi di RS Immanuel Bandung Periode Tahun 2015..... | 27 |
| 4.6 Distribusi Penderita Dermatitis Kontak Iritan Berdasarkan pengobatan yang di Berikan RS Immanuel Bandung Periode Tahun 2015..... | 28 |

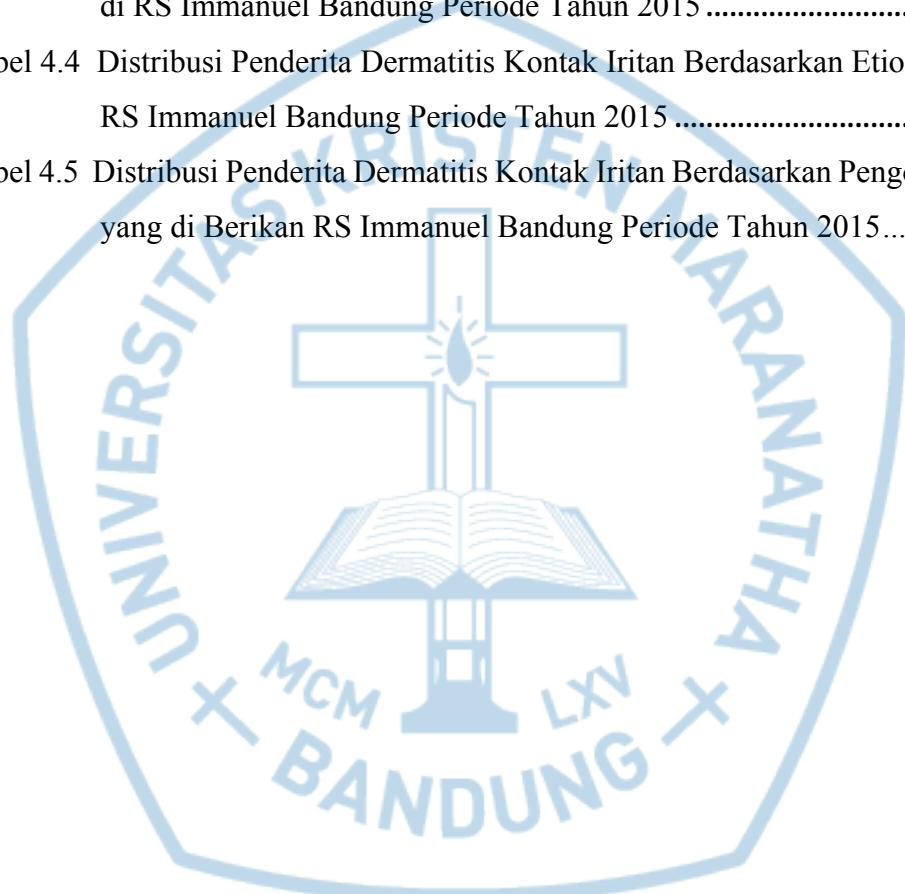
BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan..... | 31 |
| 5.2 Saran..... | 31 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 33 |
| LAMPIRAN..... | 36 |
| RIWAYAT HIDUP..... | 48 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Distribusi Penderita DKI Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia di RS Immanuel Bandung Periode Tahun 2015 | 22 |
| Tabel 4.2 Distribusi Penderita DKI Berdasarkan Pekerjaan di RS Immanuel Bandung Periode Tahun 2015..... | 24 |
| Tabel 4.3 Distribusi Penderita Dermatitis Kontak Iritan Berdasarkan Predileksi di RS Immanuel Bandung Periode Tahun 2015 | 26 |
| Tabel 4.4 Distribusi Penderita Dermatitis Kontak Iritan Berdasarkan Etiologi di RS Immanuel Bandung Periode Tahun 2015 | 27 |
| Tabel 4.5 Distribusi Penderita Dermatitis Kontak Iritan Berdasarkan Pengobatan yang di Berikan RS Immanuel Bandung Periode Tahun 2015..... | 28 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Lapisan-Lapisan Kulit..... | 9 |
| Gambar 2.2 Patogenesis DKI | 14 |
| Gambar 2.3 DKI Akut Karena Zat Pelarut Industri..... | 15 |
| Gambar 2.4 DKI Kronis Pada Ibu Rumah Tangga..... | 16 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Surat Keputusan Etik Penelitian..... | 36 |
| Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data..... | 37 |
| Lampiran 3. Surat Perizinan Pengambilan Data Dari RS Immanuel..... | 38 |
| Lampiran 4. Data Rekam Medik Pasien | 39 |

